

Edisi 2016 | II

PELITA

07

Khotbah Rev. Gerald Bray
"A Woman and Her Children"

Refreshing Camp 2016
"Go Make A Difference!"

Renungan Refreshing Camp 2016:
"Janganlah Menjadi Seperti Dunia"

Seri Tokoh Iman: YAKUB
"Ketika Cinta Mengubah Hidup Yakub"

By ERC & REM





Salam Redaksi

Pelita berarti seberkas cahaya, kami rindu untuk membagikan iman, pengharapan, dan kasih dari Surga dengan setiap orang Indonesia di seluruh dunia.

Pelita means "Light", we would like to share the faith, hope and love from heaven with all Indonesians all over the world.

Pelita 的意思就是『光』我們願意和所有從印尼來到世界各地工作和旅遊的朋友們分享天上來的『信』、『望』和『愛』。

Banyak orang yang mempunyai pengertian dan pengenalan yang salah terhadap gereja. Mereka beranggapan gereja adalah tempat berkumpulnya orang-orang suci dan rohani. Realita ini tidak disadari oleh banyak orang sehingga membuat mereka kecewa dan menaruh kebencian terhadap gereja beserta jemaatnya.

Memang secara teologis, gereja adalah tempat orang-orang yang telah ditebus-Nya. Tetapi kita jangan mengabaikan proses penyucian yang Allah kerjakan untuk orang-orang pilihan-Nya. Ini bukan berarti setiap orang yang berada dalam gereja pasti adalah anak-anak Allah. Sekali lagi bukan! Karena gandum dan lalang dibiarkan untuk bertumbuh bersama, tetapi pada waktu-Nya mereka akan dipisahkan berdasarkan keadilan dan penghakiman Tuhan.

Dalam Alkitab diceritakan tentang Demas. Sebuah kesaksian yang hancur dan Injil yang ternoda. Demas mencintai dunia ini dan bukan hanya meninggalkan Paulus tapi juga Juruselamat-Nya. Apa yang terjadi? Mengapa Demas berubah dari pengikut Kristus yang bersemangat, kawan sekerja rasul besar menjadi orang yang meninggalkan Injil? Apa yang salah?

Marilah kawan sekalian, melalui edisi Pelita ke 7 ini, kita semua dapat bersama-sama membaca dan mempelajari peranan gereja dalam pertumbuhan iman yang benar dari setiap pelayan Tuhan dan jemaat-Nya. Dengan terus bergantung pada anugerah dan belas kasihan Tuhan, Tim Pelita dapat menyelesaikan tanggung jawab dan peranan mereka dalam tugas pelayanan literatur ini dengan baik. Kiranya berkat dan anugerah Tuhan Yesus berkelimpahan kepada Tim Pelita dan para pembaca sekalian.

Pdt. Nico Ong
Agustus 2016

Pembimbing : Pdt. Nico Ong
Koordinator : Handy
Editor Tata Bahasa : Karolin
Isi : Sebastian

Tata Letak : Priska. Rony.
Yosephine. Vicky. Halim
Distribusi : Ivon

Email : pelita.erc@gmail.com



Fanpage Facebook :
Pelita ERC

Daftar Isi

Evangelical
Reformed
Church



- 1 Salam Redaksi
- 2 Daftar Isi
- 3 Refreshing Camp 2016: "GO MAD!"
- 5 Wisata Baru Indonesia
- 6 "A Woman and Her Children"
- 11 Komik Injil: "Mengapa Berdoa?"
- 13 "Janganlah Kamu Mengasihi Dunia"
- 15 Edutainment & Humor
- 16 "Menjadi Pembaca yang Mengubah Hidup" Bag 2
- 17 Resep Dapur Pelita: "Gorengan Favorit"
- 18 "Transformasi Bait Allah Dalam Alkitab"
- 21 "Bagaimana Kita Tahu Bahwa Kita Mengenal Kebenaran?"
- 23 Resensi Buku: "Sacred Marriage"
- 24 Musik dan Lirik: "Terpujilah Nama Yesus"
- 25 Seri Tokoh iman: YAKUB
- 27 Q&A with Rev. Gerald Bray
- 29 Dialog Mandarin: "Obat-Kekhawatiran"
- 30 Cartoon for Faith

TAIPEI

9F, No 53 Shui Yuan Rd. Taipei 100
台北市中正區水源路53號9樓
Info: (Rice) +886915 640 676
(Susan) +886958 364 008

Kebaktian I : Pk 08.30
Kebaktian II : Pk 10.40

**Persekutuan Doa
& Program Intensif** Sabtu, Pk 18.30

JAKARTA

Jl. Raya Sukabakti No. 75, Binong
Tangerang - Indonesia
Info: (Suryadi) +62 858 9020 4050

Kebaktian : Pk 09.30
Bedah Buku: tiap Minggu pertama
pk 14.00 - setelah kebaktian

SHANGHAI

Info : (Ai Ai) +86 159 2187 5951
(Aylie) +86 137 0190 9175
Kebaktian : Pk 10.00

TAICHUNG

Info : (Rudi) +8864 2702 4349
Kebaktian : Pk 10.40

GUANGZHOU

Info : (Suci) +86 132 4680 2151
(Karyanto) +86 137 9811 4407
Kebaktian : Pk 10.00

PERSEKUTUAN TAIPEI

Persekutuan NTNU
Rabu, Pk 19.30
CP: Sebastian 0919 054 004

Persekutuan NTUST
Jumat, Pk 20.00
CP: Rendi 0938 609 987

REFRESHING CAMP 2016

GO-MAD

Make a Difference

Acara tahunan gereja ERC Taiwan yang dinantikan pun akhirnya tiba. Refreshing Camp (RC) ialah suatu acara 3 hari 2 malam dengan tujuan memperbarui kerohanian, jasmani, dan mempererat relasi peserta satu dengan lainnya. RC tahun ini diadakan di luar Taipei, tepatnya di Nanyuan Resort Farm Tainan, Taiwan dengan tema Go MAD = Go Make a Difference.

RC kali ini diinovasi dan dikemas dengan konsep pixel, dengan ditambahkan nuansa petualangan bersama Em (mahasiswa) dan Pe (pekerja). Em dan Pe muncul di setiap sesi seminar membawa peserta melihat kehidupan para tokoh Alkitab yang membawa perubahan dalam hidup mereka, namun sebelumnya para tokoh Alkitab ini telah terlebih dahulu diubah oleh Allah. Seperti Rasul Paulus, ia mengenal Hukum Taurat saat usianya masih sangat muda, ia menghafalkannya, dan ia tahu setiap bagian-bagian Hukum Taurat. Namun, ia masih belum menjadi seorang murid yang membawa perubahan sebelum penemuannya dengan Yesus, Sang Mesias. Inilah seorang murid, ia bukan sekadar pengagum, tetapi ia mengikuti apa yang Yesus percaya, ia mengasihi, melayani, dan memimpin sebagaimana yang telah Yesus lakukan. Menjadi seorang pengikut haruslah dapat mengidentifikasi dosa yang dimulai dari mata dan keinginan dalam hati, sebagaimana yang terjadi pada kejatuhan pertama manusia di Taman Eden.

Di zaman ini, pengikut Kristus dipanggil untuk tidak hidup menurut dunia. Ini bukan hanya soal apa yang boleh dan tidak boleh kita lakukan, namun mengenai untuk apa dan untuk siapa kita melakukannya. Karena hidup menurut dunia berarti hidup menginginkan hal-hal lain selain Tuhan. Selama RC, setiap peserta kembali diperjelas mengenai arti sesungguhnya menjadi pengikut Kristus yang membawa dampak bagi dunia ini.





Tidak hanya bertumbuh dalam aspek rohani, peserta pun bertumbuh secara jasmani (baca: berotot). Melalui farm tour di hari pertama, peserta diajak menikmati beragam jenis baik tumbuh-tumbuhan yang berumur ratusan tahun maupun burung-burung dengan warna yang sangat indah, termasuk di dalamnya yang muncul ialah burung Faber Castle.

“Ice Breaking” RC kali sangat unik. Peserta menemukan anggota tim melalui Puzzle Games. Peserta secara aktif berkenalan dan mencari anggota kelompok sehingga “es” di antara peserta mulai mencair. Kekompakan semakin terlihat di malam pengenalan kelompok, kemudian dilanjutkan dengan misi membuat yel-yel kelompok. kekompakan kelompok dinilai melalui ketepatan waktu dan kelengkapan anggota dalam setiap acara. Wujud asli setiap peserta semakin terlihat di dalam permainan outbound di hari kedua. Bersyukur untuk campur tangan Tuhan atas cuaca yang mendukung selama acara. Hari kedua diakhiri dengan kebersamaan BBQ dan saling mengenal satu sama lainnya.

Hari ketiga diisi dengan aktifitas jasmani. diawali dengan olahraga pagi lalu dilanjutkan beberapa permainan air seperti dayung rakit, tahan ember berisi air dan puncak kegiatan olahraga pagi ialah perang balon air. Meskipun terlihat kelelahan, namun setiap peserta menunjukkan sukacita karena adanya rasa kekeluargaan.

Harapan kami ialah melalui RC kali ini, setiap peserta dapat belajar menyerahkan hidupnya untuk dibentuk Sang Penjunan menjadi hidup yang berdampak bagi dunia ini. Meskipun RC ini sudah berakhir, tetapi kesempatan mengikuti RC telah menjadi suatu moment yang berharga, yang akan terus melekat menjadi memori yang indah karena dilalui bersama keluarga di dalam Kristus. (Angela)

BARU WISATA INDONESIA

Tahukah anda bahwa Indonesia memiliki sejuta wisata alam yang indah? Tetapi sayangnya banyak diantaranya yang tidak populer dan bahkan tidak pernah terdengar oleh orang Indonesia sendiri. Nah kali ini Pelita akan mengajak sobat sekalian untuk melihat sekilas tentang 5 objek wisata baru di Indonesia. Selamat berwisata!

Danau Kaco- Jambi, Sumatra

Terletak di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, danau ini memiliki keunikan yaitu airnya yang bening seperti "kaco" (baca: kaca). Sekalipun hanya seluas sekitar 30x30 meter persegi, wisatawan dapat berenang menikmati kesegaran airnya ditemani dengan banyak sekali ikan. Akan tetapi masih belum diketahui kedalaman danau berwarna biru ini. Akses menuju Danau Kaco cukup sulit dan menantang, karena terletak di tengah hutan. Wisatawan dapat menyiapkan tenda dan perbekalan untuk berkemah di pinggir danau.



Kepulauan Derawan-

Kabupaten Berau, Kalimantan Timur

Terdiri atas beberapa pulau yang indah, yaitu Pulau Maratua, Kakaban, Sangalaki, Nabucco, Bakungan dan Pulau Derawan. Wisatawan dapat menikmati wisata air dan bawah laut, seperti berenang, snorkeling, diving, serta melihat penyu. Akses dan fasilitas akomodasi yang tersedia pun cukup lengkap.



Kepulauan Kei - Ambon, Maluku

Terdiri dari Pulau Kei Besar dan Kei Kecil, keduanya menyajikan wisata pantai yang sangat indah, dengan air yang jernih dan pasir putih yang sangat halus. Selain itu terdapat wisata Gua Hawang dan Bukit Masbait yang sangat indah. Akses dan akomodasi menuju ke sana cukup tersedia, yaitu dengan pesawat terbang dari kota Ambon.



Desa Wisata Kalibiru - Yogyakarta, Jawa Tengah

Wisata alam ini terletak di Kabupaten Kulon Progo pada ketinggian 450m dari permukaan laut. Salah satu titik yang terkenal adalah sebuah bidang datar flying fox yang berada di atas pohon. Dari sana kita dapat melihat pemandangan Bukit Menoreh dan Waduk Sermo yang sangat menawan. Akses dan fasilitas ke sana cukup mudah karena dikelola oleh masyarakat setempat.



A Woman and Her Children

Oleh Dr. Gerald Bray

Diterjemahkan dan disarikan oleh Handy

2 Yohanes 1:1-13

Dari penatua kepada Ibu yang terpilih dan anak-anaknya yang benar-benar aku kasih. Bukan aku saja yang mengasahi kamu, tetapi juga semua orang yang telah mengenal kebenaran, oleh karena kebenaran yang tetap di dalam kita dan yang akan menyertai kita sampai selama-lamanya. Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa, dan dari Yesus Kristus, Anak Bapa, akan menyertai kita dalam kebenaran dan kasih. Aku sangat bersukacita, bahwa aku mendapati, bahwa separuh dari anak-anakmu hidup dalam kebenaran sesuai dengan perintah yang telah kita terima dari Bapa. Dan sekarang aku minta kepadamu, Ibu--bukan seolah-olah aku menuliskan perintah baru bagimu, tetapi menurut perintah yang sudah ada pada kita dari mulanya--supaya kita saling mengasahi. Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya. Dan inilah perintah itu, yaitu bahwa kamu harus hidup di dalam kasih, sebagaimana telah kamu dengar dari mulanya.

Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus. Waspadalah, supaya kamu jangan kehilangan apa yang telah kami kerjakan itu, tetapi supaya kamu mendapat upahmu sepenuhnya. Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak.

Jikalau seorang datang kepadamu dan ia tidak membawa ajaran ini, janganlah kamu menerima dia di dalam rumahmu dan janganlah memberi salam kepadanya. Sebab barangsiapa memberi salam kepadanya, ia mendapat bagian dalam perbuatannya yang jahat.

Sungguhpun banyak yang harus kutulis kepadamu, aku tidak mau melakukannya dengan kertas dan tinta, tetapi aku berharap datang sendiri kepadamu dan berbicara berhadapan muka dengan kamu, supaya sempurna lah sukacita kita. Salam kepada kamu dari anak-anak saudaramu yang terpilih.



Keragaman bahasa terkadang menarik untuk diperhatikan. Melalui pengalaman saya setelah mengunjungi berbagai tempat, saya menemukan kata-kata yang mirip namun memiliki arti yang berbeda. Sebagai contoh, kata "Nusa" yang berarti sebuah pulau, yaitu ujung pertemuan dua sisi pulau jika dilihat dari kapal. Tubuh kita juga memiliki "Nusa" yaitu hidung (dalam bahasa Inggris "Nose").

Sebuah kata yang sama jika diberi konsep yang berbeda maka akan menghasilkan arti yang berbeda pula. Hal ini juga kita temukan dalam kitab Perjanjian Baru. Yesus adalah Firman Allah, apa artinya itu? Kita melihat ini dalam surat Yohanes yang pertama. Yohanes selaku penatua gereja mengajarkan kebenaran ini pada gereja yang ia gembalakan, yang dalam suratnya digambarkan sebagai Ibu dan jemaat sebagai anak-anak. Ini merupakan sebuah gambaran yang menarik. Allah digambarkan sebagai Bapa yang adalah figur laki-laki dan gereja merupakan pengantin-Nya. Pengantin Allah, yaitu gereja, digambarkan sebagai seorang Ibu yang berperan untuk mengajarkan kebenaran Allah kepada jemaat, yaitu anak-anak-Nya.

Kebenaran adalah dasar dari gereja dan Yesus mengatakan

~Allah adalah Hidup dan Terang. Terang inilah yang memberi hidup pada setiap manusia.~

"Akulah jalan, kebenaran dan hidup." Apa itu kebenaran? Kebenaran adalah wahyu Allah dalam Yesus Kristus. Ketika kita mengasihi Yesus maka kita akan mengenal kebenaran, begitu juga sebaliknya. Pertama, Yesus menunjukkan pada kita Bapa. Yesus berkata "Jika kamu melihat aku, maka kamu telah melihat Bapa"¹. Yesus adalah Allah dan melaluinya kita mengenal Allah Bapa. Jika kita ingin mengikut Allah maka kita akan mengikut Yesus. Inilah kebenaran Allah.

Dalam Alkitab, kita juga melihat figur setan. Setan adalah malaikat yang ingin menjadi Allah. Namun pada saat ia menempatkan diri sebagai Allah, ia malah jatuh dan terpisah dari Allah. Di Taman Eden, setan menawarkan hal yang sama pada manusia, "Maukah kamu menjadi seperti Allah?" Setan selalu menjanjikan hal yang baik namun pada kenyataannya ia memberi hal yang buruk. Dengan mengindikasikan bahwa manusia dapat menjadi seperti Allah, Setan sedang berusaha menjauhkan mereka dari Allah, Sang Kebenaran.

Manusia bukan Allah dan tidak dapat menjadi Allah. Sebenarnya kita telah terpisah dari Allah. Ketika kita berusaha menjadi Allah maka sebenarnya kita sedang menolak Allah dalam hidup kita. Inilah sebabnya kita akan binasa dan tinggal dalam kegelapan. Allah adalah Hidup dan Terang. Injil Yohanes menunjuk

pada Yesus sebagai Terang dan Terang inilah yang memberi hidup pada setiap manusia. Ini berarti jika kita menerima Yesus sebagai satu-satunya Tuhan dan Juruselamat, maka kita akan menerima hidup dan terang, dan kebenaran ada dalam kita.

Manusia bukan Allah dan tidak dapat menjadi Allah. Sebenarnya kita telah terpisah dari Allah. Ketika kita berusaha menjadi Allah maka sebenarnya kita sedang menolak Allah dalam hidup kita. Inilah sebabnya kita akan binasa dan tinggal dalam kegelapan. Allah adalah Hidup dan Terang. Injil Yohanes menunjuk pada Yesus sebagai Terang dan Terang inilah yang memberi hidup pada setiap manusia. Ini berarti jika kita menerima Yesus sebagai satu-satunya Tuhan dan Juruselamat, maka kita akan menerima hidup dan terang, dan kebenaran ada dalam kita.

Yesus tidak berbicara tentang 6 bulan masa hidup kita, melainkan kekekalan, sehingga pertanyaan mengenai kebenaran sangat penting dalam kehidupan kita! Yesus mengatakan jika kita ingin hidup kekal, kita harus hidup dalam Dia dan mengikuti perintah-Nya. Kita tidak boleh menjadi pribadi yang utama dalam hidup kita melainkan menjalani hidup baru dalam Kristus. Jika kita ingin hidup kekal, satu-satunya cara adalah menerima Kristus dan kebenaran-Nya. Inilah kebenaran itu.

Jemaat yang digembalakan Yohanes hidup dalam kebenaran dan mencintai kebenaran. Mencintai kebenaran berarti menaati perintah Allah. Karena mereka menaati Firman Tuhan, maka mereka dapat melihat perubahan dalam diri mereka. Jika kita hanya tahu kebenaran tapi tidak

menghidupinya maka kita sama seperti orang Farisi yang dikecam Yesus. Roh Kudus memampukan orang percaya untuk hidup benar. Seperti surat Rasul Paulus pada jemaat di Galatia, "karena kamu adalah anak-anak Allah maka Allah telah memberikan Roh Kudus dalam hati kita yang mengatakan Ya Abba ya Bapa"². Roh Kudus menyatakan dan mengajar kita untuk mencintai kebenaran. Inilah tujuan kehidupan Kristen, yaitu berjalan dalam kebenaran.

Gereja menghadapi tantangan dalam melawan pengajaran sesat. Setan tidak menyukai kebenaran dan ia tidak suka kita menjadi milik Allah. Karena itu ia menggunakan tipu daya untuk menjatuhkan orang-orang benar dengan pengajaran yang sesat. Para penyesat masuk dalam gereja, menolak dan menyangkali karya keselamatan yang Kristus kerjakan. Pengajaran mereka menolak bahwa Allah datang sebagai manusia yaitu Yesus Kristus. Mungkin mereka berkata bahwa Yesus adalah malaikat atau guru yang hebat tapi menolak mengakui bahwa Yesus adalah Allah. Jika kita percaya pada pengajaran sesat mereka maka kita akan kehilangan keselamatan kita. Yohanes memperingatkan gereja untuk berhati-hati agar tidak terjebak dalam pengajaran sesat dan tetap setia mengajarkan kebenaran. Inilah mengapa kebenaran sangat penting dan gereja perlu untuk mengajarkan dan mengkhотbahkan kebenaran.



¹ Yohanes 14:9

² Galatia 4:6

Mengakui dan percaya bahwa Yesus adalah Allah merupakan hal yang utama dan mendasar. Karena jika Allah tidak menjadi manusia dalam Yesus Kristus, maka tentu saja ia juga tidak mati untuk menebus dosa kita. Karena jika ia sama seperti kita maka ia juga berdosa dan tidak dapat menebus dosa manusia. Manusia tidak dapat menyelamatkan diri sendiri, hanya Allah yang dapat melakukan ini, karena ketika Kristus yang adalah Allah datang dalam rupa manusia, ia bukan orang berdosa.

Hal ini sulit dimengerti manusia, kita sering berkata kita manusia berdosa dan tidak dapat berbuat apa-apa selain menolerir dosa kita. Dosa itu tidak wajar dan harus diambil dari hidup kita jika kita ingin hidup kekal. Yesus dalam keberadaan-Nya sebagai manusia, menunjukkan bahwa ia hidup dalam daging dan tidak berbuat dosa. Allah tidak menciptakan manusia dengan natur yang berdosa. Kita berdosa karena kita lari dari Allah. Yesus memberikan sebuah kesempatan untuk memperoleh kelahiran baru ketika kita percaya pada-Nya dan menjadi orang Kristen.

Mengatakan kebenaran tidak akan membuat Anda populer bahkan dapat beresiko penolakan dan

penganiayaan. Namun jika seseorang tidak mengenal kebenaran maka ia akan binasa. Kita perlu menyatakan kebenaran bukan untuk menunjukkan bahwa kita lebih benar daripada orang lain melainkan karena kita mengasihi orang tersebut. Sebagai contoh jika kita melihat orang yang kita kasih memilih arah yang salah dalam kehidupan ini, maka kita tentu akan menegurnya untuk berbalik. Bukanlah tindakan kasih jika kita membiarkan dia melakukan kesalahan. Sama halnya dengan kebenaran Firman Tuhan. Jika seseorang tidak hidup menurut kehendak Tuhan, maka kita perlu menegurnya dengan kasih. Jika tidak, ia akan menanggung akibatnya dalam kekekalan.

Yesus menceritakan tentang Orang Kaya dan Lazarus. Lazarus adalah orang miskin dan ia mengasihi Tuhan. Ketika ia mati ia tinggal bersama Allah, sedangkan orang kaya melakukan apa yang dia suka dan ketika dia mati ia ada di neraka. Meski ia ingin berbalik pada kebenaran, namun sudah terlambat baginya. Kita tidak tahu kapan kita akan meninggal. Kita perlu menyadari bahwa hidup kita ini adalah anugerah dari Tuhan. Inilah mengapa kebenaran itu penting untuk kita mengerti sekarang. Hari ini adalah hari keselamatan. Kita harus menerima Kristus dalam hidup kita sekarang, jangan tunggu sampai besok. Inilah yang harus kita beritakan.

~Allah adalah Kebenaran
dan Kasih, maka kasih
tidak boleh lepas dari
kebenaran.~

~Mengatakan kebenaran tidak akan membuat Anda populer ... Namun jika seseorang tidak mengenal kebenaran maka ia akan binasa~

Jika kita tidak mengenal kebenaran maka kita tidak memiliki hidup. Dan hidup yang kita punya bukan hanya dalam dunia ini tapi juga di surga. Seperti surat Rasul Paulus pada jemaat di Filipi, "bagi saya hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan. Saya lebih memilih mati dan bersama Yesus tapi Yesus memilih saya untuk tinggal lebih lama di dunia ini"³. Jika kita hidup berdasarkan kebenaran maka Allah akan memimpin kita ke jalan di mana Ia mau kita melangkah. Kebenaran harus menjadi hal yang utama maka Tuhan akan memelihara kehidupan kita. Inilah yang disebut 'hidup oleh iman'.

Kita dapat hidup oleh iman karena mengenal kebenaran sehingga kita tidak perlu khawatir akan hari esok. Mungkin ada tragedi yang terjadi dalam hidup kita, namun sebagai orang yang beriman kita percaya bahwa Allah memegang kendali. Jika kita hidup dalam kebenaran dan menoleh kembali masa lalu, maka kita akan melihat pemeliharaan Tuhan. Tuhan menerima kita karena kita mengasihi-Nya dalam kebenaran. Itu berarti menerima dan percaya bahwa Kristus datang ke dalam dunia sebagai manusia untuk mati bagi engkau dan saya. Kita harus mati terhadap diri kita sendiri dan hidup untuk Kristus. Kita harus mengutamakan, mencintai dan menjaga kemurnian kebenaran.

Kebenaran bukanlah sebuah konsep semata, tapi sebuah pengalaman akan kasih yang kita terima dari Allah melalui Yesus Kristus. Kebenaran itu mengubah hidup kita. Kita tidak perlu takut memberitakan kabar gembira ini agar orang lain juga mengenal kebenaran. Inilah artinya menjadi seorang Kristen dan memiliki hidup yang kekal.

Fakta bahwa kita hidup dalam kebenaran, juga berarti bahwa kita juga ada dalam bahaya. Setan ingin menarik kita kembali dan berusaha menyerang kita. Kita ada dalam peperangan spiritual. Semakin kita dekat dengan Allah, peperangan tersebut akan semakin nyata. Yesus juga dicoba oleh iblis. Jika Yesus saja dapat dicoba apalagi kita. Pencobaan sendiri bukanlah dosa, tapi kita perlu mengenal pencobaan yang kita hadapi, dan tidak ditipu oleh penyesat. Yesus dicoba namun tidak berbuat dosa. Kita tidak lebih baik dari Yesus. Namun kita telah lahir baru dalam Kristus, memiliki Roh Kudus yang akan menolong kita mengenali pengajaran yang sesat agar tidak terperangkap. Kita dimampukan untuk menang dan tetap ada di jalan yang benar di mana Tuhan telah memanggil kita. Cintailah kebenaran dan tetaplah berada di dalamnya. Jangan sampai kita tertipu dalam kebohongan bahkan ketika tipuan itu terlihat menarik dan gampang. Kebenaran tidak populer. Tapi itulah jalan satu-satunya menuju keselamatan. Jika kita hidup dalam kebenaran maka kita akan memperoleh hidup kekal.



³ Filipi 1:21

MENGAPA BERDOA?





YA, KARENA SEMUA ORANG BERDOSA, TERMASUK KAU DAN AKU. TIDAKKAH KAU LIHAT BETAPA KEJAMNYA MANUSIA DI DUNIA INI? SEMUA KARENA DOSA! TIDAK ADA CARA UNTUK MENGHAPUS DOSA, KECUALI DENGAN KEMATIAN! YA, MANUSIA BERDOSA DAN JAHAT SESUNGGUHNYA HARUS MATI DI API YANG KEKAL.



YA, TAPI TIDAK SAMPAI DISITU. TUHAN ITU MAHA PENGASIH. DIA TIDAK HANYA ADIL BAGI MANUSIA BERDOSA. TAPI JUGA MENGASIHI KITA. CARANYA ADALAH DENGAN Mencari seorang pengganti yang setara dengan dosa manusia di dunia ini. Dia haruslah tak terbatas. Tidak ada yang lain kecuali dia adalah Tuhan.



JANGANLAH KAMU MENGASIHI DUNIA

OLEH
PDT. NICO ONG
DISARIKAN OLEH
BILLION

1 Yohanes 2: 15

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu."

Apa artinya bagi kita sebagai orang Kristen untuk tidak mencintai dunia? Bagaimana kita tahu bahwa kita telah hidup secara duniawi? Inilah berbagai pertanyaan yang dibahas para teolog yang memikirkan tentang peranan seorang murid di tengah-tengah dunia ini.

Seorang tokoh, Demas, adalah kawan seperjuangan Rasul Paulus dalam penginjilan. Namun, melalui surat Rasul Paulus kepada Timotius kita tahu bahwa Demas telah meninggalkan Paulus dan Tuhan Juru Selamatnya dan lebih mencintai dunia ini. Mengapa Demas berubah dari seorang yang awalnya begitu bersemangat menjadi seorang yang mencintai dunia? Ini dapat disebabkan karena ketidakpekaan kita akan hal duniawi. Sebelum terhilang, Demas sebenarnya sudah terhanyut secara perlahan dan akhirnya mengikuti keduniawian.

Kita seringkali tidak peka terhadap hal-hal duniawi. Ada orang yang kehidupannya terlihat rohani, tetapi ia sebenarnya tidak takluk kepada kebenaran Firman Tuhan. Semuanya ini dimulai dari hati nurani yang sudah tumpul. Dosa tidak lagi terlihat menakutkan seperti sebelumnya. Tanpa disadari, kita telah terhilang. Hilang berarti kehilangan standar kejernihan. Perbedaan tindakan Kristen dan tindakan duniawi menjadi kabur. Charles Spurgeon menulis tentang masalah yang kita hadapi di gereja: *"Saya percaya mengapa gereja Tuhan memiliki pengaruh yang kecil terhadap dunia adalah karena dunia terlalu mempengaruhi gereja"*. Kita terpenggil untuk berbeda dari dunia ini. Namun sedihnya, ketidakjelasan batas antara gereja dan dunia membuat kesaksian kita menjadi lemah.

Dunia yang dimaksudkan bukan berarti keteraturan yang didapat dari kemajuan teknologi ataupun struktur ekonomi dan sosial, seperti keluarga, pemerintahan, karena Tuhan menciptakan dunia dan mengatakan sungguh amat baik. Lalu, dunia seperti apa yang tidak boleh kita kasihi? Yaitu, sistem organisasi buatan manusia yang menyerang Tuhan dan menjauhkan kita dari Tuhan. Dunia yang sudah jatuh dalam dosa mengarahkan kita untuk mengejar kenikmatan tanpa batas, melupakan Tuhan dan Firman-Nya. Ironisnya, gereja saat ini sudah tidak lagi mempunyai kekuatan untuk mencermatinnya.

Apa akar masalahnya? Inti dari keduniawian adalah keinginan daging, keinginan mata, dan keangkuhan hidup. Yohanes mengatakan bahwa akar masalah itu ada di dalam diri kita, bukan di luar pribadi kita. Walaupun kita sudah memiliki hati yang baru, natur dosa yang ada dalam diri kita akan menimbulkan keinginan-keinginan yang menentang kekuasaan Allah di hati kita.

"SAYA PERCAYA
MENGAPA GEREJA
TUHAN MEMILIKI
PENGARUH YANG KECIL
TERHADAP DUNIA
ADALAH KARENA DUNIA
TERLALU
MEMPENGARUHI
GEREJA."

- CHARLES SPURGEON

"BAGAIMANA CARA
KITA MELAWAN
KEDUNIAWIAN?
TANAMKAN RASA CINTA
AKAN KEBERADAAN
KASIH DAN ANUGERAH
TUHAN YANG SUDAH IA
NYATAKAN DI ATAS
KAYU SALIB."

Memiliki keinginan bukanlah hal yang salah. Tetapi jika keinginan itu me-nguasai kehidupan kita, kita sudah menjadi duniawi.

Lalu, bagaimana cara kita melawan keduniawian? Tanamkan rasa cinta akan keberadaan kasih dan anugerah Tuhan yang sudah Ia nyatakan di atas kayu salib. Keduniawian membuat kasih kita kepada Kristus menjadi dingin dan mengalihkan perhatian kita dari Kristus. Ingatlah Juru Selamat yang sudah mati bagi kita orang berdosa dan bangkit untuk mengalahkan dosa dan maut. Semakin kita menyadari kasih Kristus, kita akan semakin mengakui bahwa kita sudah terpuruk, jatuh, dan tidak ada harapan. Kita lebih baik menjadi seperti Petrus yang walaupun sudah menyangkal Gurunya, ia jatuh tersungkur dan mengakui kelemahannya sehingga pada akhirnya Tuhan membukakan jalan baginya. Amin.

Siapa Kamu?

HUMOR



Seorang wanita tua menjalani operasi jantung. Saat operasi berlangsung, rohnya meninggalkan tubuhnya dan bertemu dengan Tuhan, "Apakah sudah waktunya saya mati?" tanya wanita itu.

"Oh belum. Umurmu masih tersisa 5 tahun lagi," kata Tuhan.

Roh wanita itu kembali dalam tubuhnya setelah selesai operasi. Sepulang dari Rumah Sakit, ia segera pergi ke salah satu salon kecantikan untuk operasi plastik, sedot lemak dan menyemir rambut. Keluar dari salon, penampilannya berubah total. Kini ia sangat cantik.

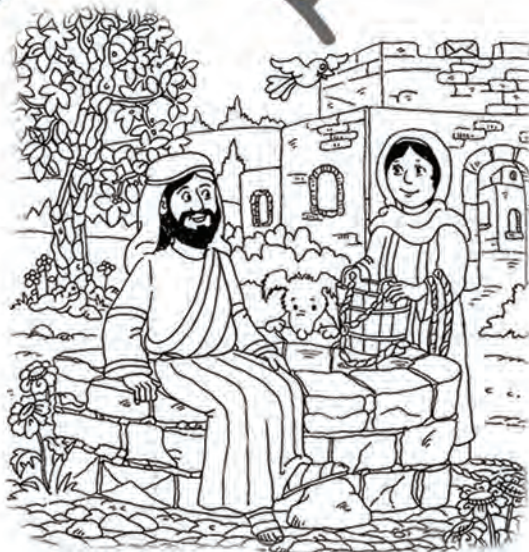
Celakanya, sebuah truk menabraknya hingga mati. Rohnya segera menemui Tuhan untuk memprotes. "Lho, katanya sisa hidup saya 5 tahun lagi, Tuhan?" kata wanita itu sambil merajuk.

"Lho kamu siapa? Aku tidak mengenal kamu," kata Tuhan.

1 Tesalonika 5:18 "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."

Lembar Humor - Rikl Wahyu Untuk Tereasa, Hal 8

Edutainment



Temukan benda-benda tersembunyi di dalam gambar "Yesus dan Perempuan Samaria" di samping ini. Kalian dapat membaca kisah lengkapnya di Yohanes 4.

Temukan jawabannya di Pelita edisi berikutnya!



Jawaban Edutainment
Pelita edisi 06

"Jabat Tangan": 12

"Narapidana Jujur":
Bijak-Bohong-Jujur

MENJADI PEMBACA *yang* *Mengubah Hidup* bag.2

Aktifitas membaca merupakan persekutuan dengan Tuhan, dimana kita belajar untuk diam dan mendengar. Sehingga kita perlu meminta Tuhan mengangkat "selaput dosa" dari mata kita. Agar aktifitas membaca dapat menjadi aktifitas yang mengubah hidup.

Setelah mengerti bagaimana kita sebagai orang Kristen membaca literatur, sekarang saatnya mempelajari secara teknis bagaimana sebaiknya kita membaca buku. Sebelum memutuskan buku mana yang akan kita baca, kita selayaknya seperti pengusaha yang akan menginvestasikan hartanya. Kita juga harus dengan teliti melihat di buku manakah kita akan menginvestasikan pada waktu kita. Buku yang berguna, membangun, menghibur, ataukah malah merusak?

Setidaknya habiskan 60 menit untuk melakukan "x-ray" pada buku tersebut. Pelajarilah daftar isinya, mengertilah bagaimana penulis menyusun tiap babnya. Bila perlu, bacalah beberapa kesimpulan dari setiap bab, atau bahkan keseluruhan dari bab kesimpulan.

Setelah meng-"x-ray" sebuah buku, maka langkah selanjutnya adalah untuk menentukan cara kita membaca buku tersebut:

1. Kunyah dan Cerna

Buku ini sangat berguna dan menjawab pertanyaan Anda, dan membutuhkan perhatian penuh. Bacalah dengan perlahan dari awal hingga terakhir, investasi lebih banyak waktu.

2. Langsung Telan

Buku ini terlihat baik, namun dapat dibaca dengan cepat. Tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk buku ini.

3. Cicip Sedikit

Sebagian dari buku ini menjawab pertanyaan Anda, namun bagian lain tidak berkaitan. Bacalah bab-bab yang Anda perlukan.

4. Muntahkan

Tidak, ini bukan buku yang Anda cari, karena tidak memberikan jawaban apapun. Tinggalkan buku ini, dan cari yang lain.

Setelah mengetahui model membaca yang tepat, selanjutnya adalah tentang waktu yang diperlukan untuk membaca. Banyak orang dapat mencapai target untuk membaca puluhan buku dalam setahun, dan mereka benar-benar mencapainya. Mungkin kita berpikir, itu memang profesi mereka, atau mereka memiliki waktu luang lebih banyak. Namun sebenarnya tidak, mereka juga sibuk, mereka mungkin memiliki keluarga, anak yang bandel, dan sebagainya. Mereka hidup dalam dunia dan kesibukan yang sama dengan kita. Bedanya hanyalah mereka dapat menginvestasikan waktu dengan baik.

Kita sering beralasan tidak ada waktu untuk membaca. Padahal kita memiliki waktu untuk membaca, namun kita tidak memiliki komitmen. Sekalipun kita berkomitmen untuk membaca, kita tetap butuh kedisiplinan. Dan tentu saja disiplin merupakan sesuatu yang akan ditolak oleh tubuh kita yang berdosa. Jiwa kita mungkin bersemangat untuk membaca, namun tubuh lemah. Kita bukan kekurangan waktu, namun kita kekurangan kedisiplinan. Ini bukanlah hal manajemen waktu, ini adalah peperangan rohani! Berjuanglah dan berperanglah! (Sebastian)

Disarikan dari Lit! (Reinke, Crossway: 2011)

Tahukah Anda? Menggunakan minyak goreng bekas berulang-ulang dapat menyebabkan kolesterol dan berdampak buruk bagi kesehatan.

Gorengan Favorit

Gorengan merupakan makanan yang disukai segala usia dan biasa dijumpai di setiap sudut kota di Indonesia. Nah, kali ini redaksi Pelita menyajikan resep Bakwan Jagung dan Tahu Isi Bihun. Bagi Anda yang gemar dan ingin membuat, selamat mencoba resep di bawah ini.

Bahan-bahan di bawah ini telah disesuaikan untuk para pembaca yang tinggal di luar negeri.



Tahu Isi Bihun

6 buah tahu kotak ukuran 5x5 cm
200 gram bihun kering, seduh air panas
250 gram wortel/taoge/kol
2 siung bawang putih
2 siung bawang merah
50 gram tepung terigu
Secukupnya merica halus, ketumbar, garam
Secukupnya air mineral
Secukupnya minyak goreng

1. **Goreng** tahu hingga matang, iris salah satu sisi dan keluarkan isinya. Tumis bawang hingga harum, masukkan wortel dan bihun, aduk rata dan tambahkan garam.
2. **Haluskan** 1 bawang putih, ketumbar, dan merica. Campur dengan tepung dan air secukupnya.
3. **Masukkan** bihun ke dalam tahu dan celupkan tahu ke dalam adonan tepung.
4. **Goreng** hingga tepung garing dan kuning keemasan.



Bakwan Jagung

3 buah jagung manis
5 sdm terigu protein sedang
1 butir telur
3 ekor udang segar
1 tangkai daun bawang
2 lembar daun jeruk wangi kering
2 siung bawang putih
2 siung bawang merah
1 sdt ketumbar halus
2 buah cabai rawit
Secukupnya garam & gula pasir
Secukupnya air mineral
Secukupnya minyak goreng

1. **Haluskan** bawang dan jagung (sebagian diserut).
2. **Masukkan** semua bahan, aduk hingga semua adonan tercampur rata.
3. **Tambahkan** air secukupnya dan pastikan adonan tidak terlalu kental ataupun terlalu cair.
4. **Goreng** dengan api kecil sampai kuning keemasan.

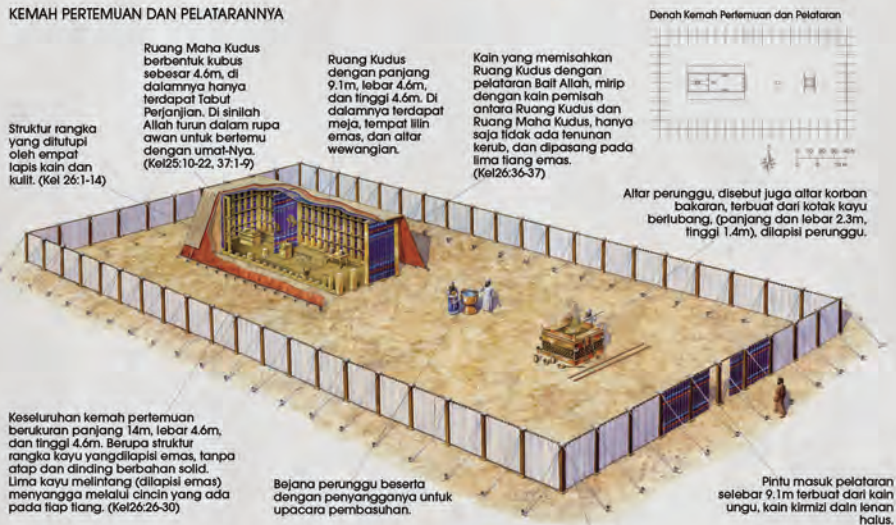
Transformasi Bait Allah Dalam Alkitab

“Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu...” ~ Keluaran 6:7a

Bait Allah adalah simbol kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya. Dalam sejarah panjang Bangsa Israel di dalam Kitab Perjanjian Lama, kita dapat melihat bagaimana Allah sendiri yang pertama kali merancang “Bait-Nya”, yaitu yang masih berupa kemah non-permanen, dengan berfirman kepada Musa, hamba-Nya (Keluaran 25-30).

Kemah pertemuan yang dibangun sekitar tahun 1446 BC ini memiliki 2 ruang utama, yaitu Ruang Kudus, tempat para imam harus meletakkan roti kudus dan menyalakan kaki dian setiap harinya, dan Ruang Maha Kudus yang hanya boleh dimasuki oleh Imam Kepala satu tahun sekali dengan mempersembahkan korban darah domba sebagai pendamaian antara Allah dengan umat Israel yang berdosa.

KEMAH PERTEMUAN DAN PELATARANNYA



Pada masa puncak kejayaan Bangsa Israel yaitu ketika mereka dipimpin oleh Raja Salomo yang termasyur oleh karena kebijaksanaannya, mereka tidak lagi beribadah di dalam kemah, melainkan di dalam bait permanen yang dibangunnya selama 7 tahun dimulai pada tahun 966 BC (1 Raja-raja 6). Dalam ilustrasi di bawah, terlihat betapa megah dan indahnya bait Allah ini. Seluruh permukaan ruang dalamnya dan perkakas di dalamnya dilapisi oleh emas murni. Tetapi kemegahan Bait ini bukan jaminan bahwa Allah pasti hadir di tengah-tengah bangsa-Nya. Yang Allah tekankan adalah ketaatan umat-Nya dalam mengikuti Hukum-Nya. Allah bersedia “hadir dan tinggal” di antara umat-Nya selama mereka taat dan mengikuti Allah dengan setia.

BAIT ALLAH OLEH RAJA SALOMO (1 Raja-raja 6)

Struktur di sekeliling Bait Allah terdiri atas tiga tingkat.

Dua pintu kayu berornamen yang dilapisi emas.

Ruang besar memiliki jendela atas dengan bingkai tersembunyi.

Ruang depan dengan lebar 9.1m dan kedalaman 4.6m.

Denah Bait Allah



Dua buah pilar perunggu berlubang

Dua buah pintu kayu lipal berornamen dilapisi emas.

Altar perunggu untuk korban bakaran setinggi 4.6m, panjang dan lebar 9.1m.

Ruang Maha Kudus berupa kubus berukuran 9.1m. Dua kerub emas masing-masing di dua sisi tabut. Tabut perjanjian di tengah-tengah kerub.

Ruang Kudus dengan panjang 18.3m, lebar 9.1m. Terdapat altar emas untuk wewangian, meja emas untuk roti sajian, dan sepuluh kaki lilin emas.

Sepuluh tempat pembasuhan berada untuk membasuh korban bakaran.

"Laut" berupa tempat dari logam setinggi 2.3m, diameter 4.6m. Menampung 44,000liter air untuk membasuh para imam.

Oleh karena ketidaksetiaan Bangsa Israel, Allah pun menghukum mereka dengan memecah mereka menjadi dua kerajaan, Israel dan Yehuda, serta mendatangkan bangsa-bangsa penjajah, yaitu Bangsa Asyur dan Babilonia. Bait Allah yang dibangun oleh Raja Salomo berada di wilayah Kerajaan Yehuda, dan pada akhirnya dihancurkan oleh Bangsa Babilonia. Seluruh perkakas yang indah dibawa ke kerajaan Babilonia, begitu juga seluruh rakyat Yehuda.

Kemudian Bangsa Babilonia dikalahkan oleh Kerajaan Media-Persia. Dalam pemerintahan Raja Cyrus, raja mengeluarkan dekrit untuk membangun kembali Bait Allah di Yerusalem yang sudah hancur. Tentu saja ada campur tangan Tuhan di sini yang membuat raja berbelaskasihan kepada negara jajahannya. Pembangunan dipimpin oleh seorang ahli Kitab Taurat, yaitu Ezra atau Zerubabel, dan berlangsung selama 20 tahun dalam pemerintahan Raja Cyrus dan Darius (536-516 BC). Bait yang dibangun pun sangat sederhana jika dibandingkan dengan Bait Allah yang dibangun oleh Raja Salomo.

BAIT ALLAH OLEH ZERUBABEL (Ezra 3-6)

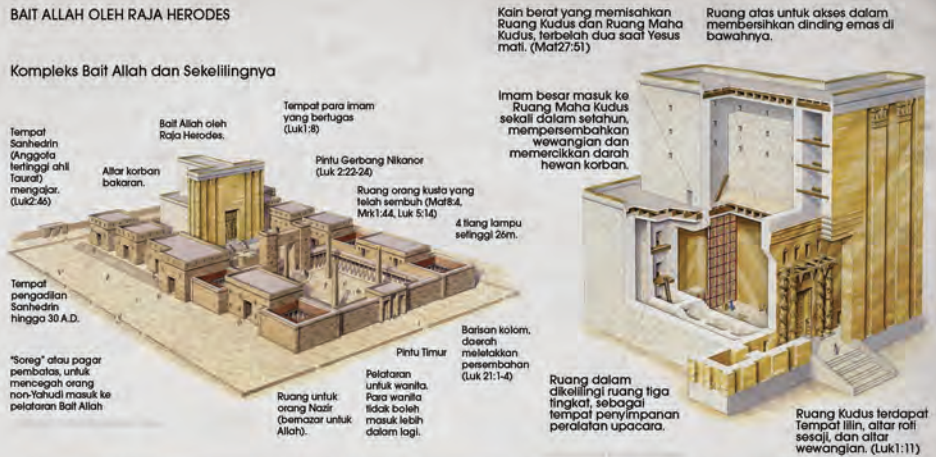
Bait Allah yang sederhana, dengan linggi dan lebar 27m pada bagian depan saja. Tidak ada data yang menyebutkan panjangnya. (Ezra 6:3)



Bait Allah yang terakhir di dalam Alkitab adalah Bait Allah yang didirikan oleh Raja Herodes pada masa Yesus Kristus hidup di dunia. Pada saat itu Yehuda dan Israel dikuasai oleh Kerajaan Romawi, dan penguasa Romawi mengangkat raja boneka, yaitu Herodes untuk memerintah. Raja Herodes sendiri tidak memiliki darah keturunan Yahudi, sehingga untuk mengambil simpati rakyatnya, dia pun membangun Bait Allah beserta kompleksnya yang sangat megah pada tahun 20-19 BC.

BAIT ALLAH OLEH RAJA HERODES

Kompleks Bait Allah dan Sekelilingnya



Akan tetapi kemegahan Bait Allah ini menjadi batu sandungan bagi Bangsa Yahudi, untuk kesekian kalinya mereka terpaku pada kemegahan duniawi yang kasat mata, sedangkan kesucian dan kehadiran Allah yang tidak kasat mata mereka abaikan. Yesus sendiri memberikan nubuat tentang Bait Allah ini, "Kamu melihat semuanya itu? Aku berkata kepadamu, *sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan.*" (Matius 24:2).

Dan hal itu sungguh terjadi, yaitu ketika tentara Romawi dibawah pimpinan Titus menghancurkan kota Yerusalem beserta Bait Allah di dalamnya pada tahun 70 AD, 40 tahun setelah nubuat Yesus. Bait Allah yang indah itupun dibakar, dan seluruh emas lapisan ruangan pun meleleh dan masuk di antara bebatuan di bawahnya. Dalam masa penjarahan sesudah kekacauan itu, orang-orang mencungkil bebatuan untuk mendapatkan emas. Dan benar, *"sesungguhnya tidak satu batupun di sini akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan"* tepat seperti yang telah Yesus katakan.

Yoh 4:22-24 "... Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Bait Allah merupakan tempat yang Allah pilih untuk hadir di tengah-tengah umat-Nya, dan memang merupakan tempat yang sentral dalam kehidupan orang Yahudi pada masanya. Akan tetapi saat Yesus datang, Dia memberikan perubahan dalam pola peribadatan orang percaya. Dia sendiri adalah "Bait Allah" yang hidup (Yohanes 2:18-22). Dia adalah "Allah yang hadir di tengah-tengah dunia" untuk menyelamatkan manusia yang berdosa. Simbol itu kini nyata dalam rupa seorang manusia sekaligus Tuhan di dalam pribadi Tuhan Yesus. Oleh karena itu, orang yang percaya pada Tuhan Yesus tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu ketika hendak beribadah. Mereka dapat berdoa kepada Allah kapanpun dan di manapun. (KC)

Sumber ESY Study Bible <http://www.biblesearch.org/articlen11/pwa.htm>

Bagaimana Kita Tahu Bahwa Kita Mengetahui Kebenaran ?

"Kamu menginginkan sesuatu untuk dipercaya? Percayalah pada saya!" dan "jika kamu ingin percaya pada sesuatu, percayalah pada tanda itu, selama tanda tersebut masih tergantung di atas sana, kita masih punya harapan"~ kata Rango sambil menunjuk pada tanda sherif. Dalam film, Rango adalah seekor bunglon yang secara kebetulan terdampar dalam sebuah kota kecil di padang pasir yang sedang putus asa dan membutuhkan sherif yang baru'. Secara tersirat film ini mengatakan bahwa dalam dunia yang kacau ini, manusia perlu untuk percaya pada sesuatu. Apapun itu, agar mereka dapat terus bertahan hidup.

Manusia perlu percaya pada sesuatu! Frasa ini menggemakan realita yang kita alami di dunia agar dapat bertahan dan memiliki arti dalam hidup. Kita perlu memiliki kepercayaan/iman. Kita dapat percaya pada diri kita sendiri, uang, alam semesta, bahkan agama! Ya, mungkin kita perlu agama. Tak peduli apakah agama itu benar atau tidak, asal hal itu dapat memuaskan hasrat kita. Dengan kata lain, marilah kita menciptakan "allah" bagi diri kita sendiri!

Frasa "manusia perlu percaya pada sesuatu" dapat menjadi frasa yang berbahaya jika kita tidak berpikir dengan hati-hati. Benar bahwa manusia perlu untuk beriman atau percaya. Kita tidak dapat hidup tanpa iman. Namun tidak semua hal di dunia ini layak untuk dipercaya. Sebagai contoh jika kita naik lift atau pesawat, kita beriman dan percaya bahwa segala sesuatu akan berjalan dengan baik. Kita tidak pernah memeriksa sendiri keadaan mesin sebelum menggunakannya. Kita percaya! Tapi kita

tidak akan menggunakannya jika kita tahu bahwa mesinnya bermasalah. Kita tidak ingin meletakkan kepercayaan kita pada tempat yang salah. Jadi apakah manusia percaya pada sesuatu? Ya! Tapi penting untuk bertanya, apa yang kita percaya? Bagaimana kita tahu apa yang kita percaya atau imani adalah benar? Bagaimana kita tahu kalau kita telah mengetahui kebenaran?

Permasalahan yang dihadapi dalam zaman Postmodern ini adalah tidak diperlukannya kriteria untuk menguji sebuah kebenaran. Kita dapat percaya pada apapun yang kita inginkan. Standar kebenaran menjadi subyektif. Jika kita mengklaim kebenaran absolut, maka kita akan disebut orang yang tidak toleran. Postmodernisme mengklaim bahwa semua agama itu sama. Kebenaran bergantung pada apa yang Anda percaya. Ini pernyataan yang salah! Faktanya, setiap agama memiliki akar pengajaran yang berbeda.

Akar pengajaran setiap agama mengklaim eksklusivitas. Dr. Ravi Zacharias menjelaskan bahwa bukan hanya kekristenan yang mengklaim eksklusivitas². Budha Gautama lahir sebagai seorang Hindu, tapi kemudian meninggalkan agama Hindu dan mencari pencerahan (*Budh*) dan melahirkan Budhisme. Islam juga mengklaim eksklusivitas dalam semua hukum dan kelima pilarnya³. Setiap agama secara implisit mengklaim eksklusivitas terhadap kepercayaan lainnya. Hanya iman Kristen yang secara eksplisit mengklaim bahwa keselamatan hanya dapat diperoleh dengan percaya pada Yesus Kristus sebagai satu-satunya Tuhan dan Juru Selamat.

¹Verbinski, G. (Director). (2011). Rango [Motion picture]. United States: Paramount Pictures.

²Ravi Zacharias Video : <https://www.youtube.com/watch?v=mWY-6xBAOPk>

³Ravi Zacharias Video : <https://www.youtube.com/watch?v=mWY-6xBAOPk>

Yohanes 14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Jika kita bersikeras bahwa semua agama benar, maka kita dihadapkan pada logika hukum Non-Kontradiksi⁴. Ini berarti pernyataan yang bertentangan tidak dapat sama-sama benar pada waktu dan konteks yang sama. Contohnya orang Kristen percaya Yesus mati di salib dan bangkit pada hari yang ketiga. Islam percaya bahwa Yesus mati, tapi tidak mati di salib, maka ia juga tidak bangkit⁵. Kedua pernyataan ini saling bertentangan dalam waktu dan konteks yang sama. Jika kekristenan benar maka Islam salah. Begitu juga sebaliknya. Tidak mungkin kedua-duanya sama-sama benar.

Jika setiap agama berbeda dan masing-masing mengklaim kebenaran, bagaimana kita tahu bahwa iman Kristen merupakan satu-satunya kebenaran sejati? Ketika kita melihat relasi antara kepercayaan dan wawasan dunia (world view), ada 5 pertanyaan mendasar yang perlu dijawab yaitu, Asal Muasal (Origin), Identitas (Identity), Moralitas (Morality), Makna Hidup (Meaning), dan Tujuan (Destination). Jawaban masing-masing pertanyaan harus berkaitan dan koheren satu dengan yang lain. Zacharias menjelaskan sebagai berikut:

"You take a look at other world religion and see where these 4 questions are dealt with. Origin, Meaning, Morality and Destiny. These 4 questions have to be answered in 2 ways. ...very particular answer has to correspond to truth, either through empirical form of measurement or through the logical reasoning process. And when the 4 answers are put together, they must cohere and not be

*incoherent. So the two tests : correspondence and coherence. I guarantee you, only in Judea-Christian world view, will you find these 4 questions answered with corresponding truthfulness and with the coherence of a world view."*⁶

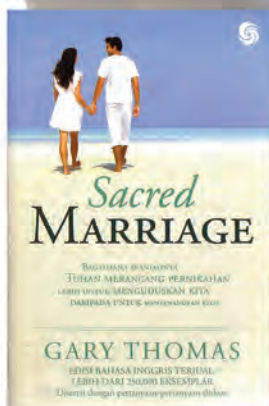
Bagaimana kita tahu bahwa kita mengenal kebenaran? Pertanyaan ini cepat atau lambat perlu kita hadapi dan tidak dapat dihindari. Jika kita tidak pernah menjawab dengan kritis, maka mungkin akan beriman pada kepercayaan yang salah tanpa menyadarinya. Adalah penting untuk mengetahui apa yang kita percaya karena kepercayaan ini akan membentuk cara pandang kita dan akan mempengaruhi nilai kehidupan dan perilaku kita.

Hanya karena anugerah Tuhan kita dapat kita dapat mengenal Yesus Kristus dan percaya pada-Nya sebagai satu-satunya Juru Selamat kita. Ini bukan berarti kita perlu memahami teologi secara sempurna baru dapat beriman pada-Nya. Intelektual kita haruslah tunduk pada hikmat Allah. Tapi kita harus tahu apa yang kita percaya, bukan menjadi fanatik. Kita tidak boleh menjadi orang percaya yang tidak berpikir atau hanya berpikir tapi tidak percaya, melainkan kita harus menjadi orang percaya yang berpikir dan pemikir yang percaya. (Handy)

⁴ Logic Law of Non-Contradiction: https://en.wikipedia.org/wiki/Law_of_noncontradiction

⁵ That they said (in boast), "We killed Christ Jesus the son of Mary, the Messenger of Allah";- but they killed him not, nor crucified him, but so it was made to appear to them, and those who differ therein are full of doubts, with no (certain) knowledge, but only conjecture to follow, for of a surety they killed him not:- Nay, Allah raised him up unto Himself; and Allah is Exalted in Power, Wise;- —Qur'an, sura 4 (An-Nisa) Verse 157-158

⁶ Ravi Zacharias Video : <https://www.youtube.com/watch?v=nWY-6xBA0Pk>.



Resensi Buku

PERNIKAHAN: PENGUDUSAN VS KESENANGAN?

Judul Buku : Sacred Marriage
Pangarang : Gary Thomas
Tahun terbit : Oktober 2013
Penerbit : PT Gloria Usaha Mulia

“Bagaimana seandainya Tuhan merancang pernikahan lebih untuk menguduskan kita daripada untuk menyenangkan kita ?” Sebuah penggalan kalimat pertanyaan ini menarik pembaca untuk melanjutkan ke lembar-lembar berikutnya. Banyak orang Kristen tanpa sadar memiliki pola pikir bahwa hanya dengan hidup seorang diri, kita dapat hidup lebih kudus dan mendekatkan diri pada Tuhan. Namun, bagaimana jika ternyata pernikahan justru merupakan sebuah disiplin rohani? Yang melaluinya, seseorang dapat bertumbuh untuk mengenal Tuhan dengan lebih baik, serta mengasihi-Nya lebih dalam lagi.

Buku ini tidak memberitahu Anda bagaimana cara membangun pernikahan yang lebih baik, tetapi menunjukkan bagaimana pernikahan Anda dapat menolong Anda memperdalam hubungan dengan Tuhan. Mulai dari praktek mengampuni, kebersamaan yang Anda bentuk dengan pasangan, hingga konsep dalam menghadapi tantangan, pergumulan, dan keberhasilan dalam pernikahan. Segalanya bertujuan untuk membawa Anda semakin bertumbuh dan memiliki karakter sebagaimana seorang murid Kristus.

Bertumbuh dalam karakter sebagai murid Kristus berarti menyadari bahwa pernikahan ialah panggilan untuk berkomitmen kepada seorang pasangan yang sah dan satu-satunya sebagaimana yang difirmankan Allah. Ini mendorong kita untuk setia dalam menjalin hubungan dengan pasangan kita. Sehingga kita perlu belajar untuk saling menerima baik kelebihan maupun kekurangannya. Saling mengampuni, bahkan pada saat kita sedang sangat frustrasi dan begitu membenci pasangan kita.

Melalui buku ini kita diingatkan untuk belajar hidup mengasihi pasangan kita sebaik mungkin, meskipun kasih yang kita dapat tak sebanding dengan yang kita berikan. Inilah cermin dari kasih Kristus yang tiada tara. Kasih-Nya lebih dalam dari kasih manusia, bahkan lebih dari apa yang dapat kita berikan kepada-Nya. Mari kita bersandar pada kasih Kristus yang sempurna ketika menghadapi tantangan, khususnya di dalam mengasihi. Hanya di dalam-Nya kita mendapat kelegaan serta pengharapan. (Indri)

Terpujilah Nama Yesus

(All hail the power of Jesus name)

Lirik : Edward Perronet

5 | 1 1 3 3 | 2 1 2 3 | 2 1 3 2 | 1 . .

Ter- pu- ji- lah na- ma Ye- sus ma- lai- kat ber- su- jud

Semua yang di- te- bus- kan- Nya ber- syu- kur ber- su- jud

Bangsa bang- sa di du- ni - a ber- him- pun ber- su- jud

Ber- sa ma u mat di sor ga ber- te lut ber- su- jud

2 | 3 2 1 3 | 5 4 3 2 3 5 | 5 . 5 . | 6 . 5 4 | 5 . .

Sem- bahkan mah- ko - ta mu - lia B'ri hor - mat pa - da - Nya

A - nu- grah- Nya sla - mat kan ku B'ri hor - mat pa - da - Nya

Pan- dang- lah hor- mat mu - lia - Nya Bri hor - mat pa - da - Nya

Ba- gi dom - ba yang di sem- blih Bri hor - mat pa - da - Nya

3 | 5 3 1 3 | 2 1 2 3 2 1 | 5 . 4 . | 3 . 4 2 2 | 1 . . 0

Sem- bah- kan mah- ko - ta mu - lia B'ri hor - mat pa - da - Nya

A- nu- grah- Nya s'la- mat - kan - ku B'ri hor - mat pa - da - Nya

Pandang- lah hor - mat mu - lia - Nya B'ri hor - mat pa - da - Nya

Ba- gi Domba yang di - sem - b'lih B'ri hor - mat pa - da - Nya

Pada abad 18, seorang misionaris bernama Rev. E.P Scott mengadakan perjalanan misi ke sebuah pedalaman di India. Tak disangka setibanya di pedalaman tersebut, para penduduk mengepung Scott dan mengarahkan tombak hendak membunuhnya. Mengetahui nyawanya terancam, Scott mengambil biola yang dibawanya, menaikkan doa, kemudian menutup mata dan mulai menyanyikan lagu "Terpujilah Nama Yesus" dalam bahasa lokal. Ketika sampai pada syair "Bangsa-bangsa di dunia, berhimpun bersujud", ia membuka matanya dan tanpa diduga para penduduk menangis dan menurunkan tombaknya. Scott pun menghabiskan 2 tahun untuk mengabarkan Injil kepada suku tersebut.

"Terpujilah Nama Kristus" merupakan sebuah himne yang ditulis oleh pendeta Inggris, Rev. Edward Perronet. Lirik dalam hymn menyatakan keagungan dan kebesaran Kristus. Malaikat pun bersujud dan kita umat tebusan-Nya memberi hormat pada-Nya. Dari kisah Scott kita dapat melihat bahwa Allah bekerja dalam berbagai cara untuk menjangkau umat-Nya, salah satunya melalui puji-pujian. Semangat Scott untuk memberitakan injil kepada mereka yang belum mendengarnya juga layak untuk kita teladani. Marilah kita makin giat memberitakan injil Kristus, sehingga setiap orang boleh datang dan sujud menyembah-Nya. (Ricky)

Disarikan dari berbagai sumber

Ketika Cinta Mengubah Hidup Yakub

Oleh Ev. Alex Shaokai Tseng
Disarikan oleh Siti Handayani

Karena iman maka Yakub, ketika hampir waktunya akan mati, memberkati kedua anak Yusuf, lalu menyembah sambil bersandar pada kepala tongkatnya (Ibrani 11: 21).

Kisah hidup Yakub mengajarkan kita tentang betapa pentingnya bersandar kepada Allah yang menjadi gembala seumur hidup kita bahkan Ia yang telah melepaskan kita dari segala bahaya. Dalam hal ini kita tahu bagaimana Allah menggembalakan hidup Yakub yang pada masa mudanya adalah seorang penipu, keras kepala, tidak pernah takut akan Tuhan dan tidak mengasihi keluarganya. Pada Kejadian 27:19 kata Yakub kepada ayahnya: “Akulah Esau, anak sulungmu. Telah kulakukan, seperti yang bapa katakan kepadaku. Bangunlah, duduklah dan makanlah daging buruan masakanku ini, agar bapa memberkati aku. Yakub telah menipu ayahnya untuk memberkatinya, padahal seharusnya berkat itu diberikan kepada Esau. Tidak hanya itu, ketika Yakub melarikan diri ke suatu tempat yang bernama Lus, di sana dia bermimpi bertemu dengan Tuhan dan menerima janji bahwa berkat yang diberikan kepada Abraham akan diberikan lagi kepada Yakub. Namun Yakub tidak percaya akan penyertaan Tuhan dalam hidupnya sehingga ia berkata kepada Tuhan, “Tuhan, jika Engkau menyertai aku dan menuruti segala keinginanku maka aku akan menjadikan Engkau sebagai Allahku

dan menjadikan tugu yang aku dirikan ini sebagai tempat kediaman-Mu. Tetapi jika tidak, maka aku tidak akan membiarkan Engkau tinggal dalam tugu ini”. Dalam kisah Yakub ini, banyak kita temukan orang Kristen yang menjadikan Allah sebagai alat kita, jika Allah tidak memenuhi keinginan kita, maka kita malas untuk berdoa, membaca firman, seolah-olah manusia adalah raja yang harus dimuliakan oleh Allah.

Melalui proses pertumbuhan rohani yang dialami oleh Yakub, ia terus belajar untuk menaati rencana Allah dalam hidupnya. Kisah ini dapat kita lihat dari pelariannya ke rumah pamannya Laban. Ketika ia memperjuangkan wanita yang sangat ia cintai, ia rela bekerja selama 7 tahun demi mendapatkan Rahel (Kejadian 29:20). Selama masa itu, ia bekerja tanpa mendapatkan upah dari Laban sedikitpun. Selain itu, ia juga sangat menderita dalam menghadapi musim yang dingin menyiksa tubuhnya. Kegugaman Yakub terhadap Rahel bukanlah hanya sekedar cinta pada pandangan pertama, namun ia namun ia berkomitmen untuk memperjuangkan cinta hingga mendapatkannya. Tak peduli seberapa besar perjuangannya itu, meski Laban telah

menipu dirinya yang menikahkan-nya dengan Lea, anak pertamanya. Pada Kejadian 29:25 Yakub berkata kepada Laban “Apakah yang kau perbuat kepadaku? Di sini kita melihat bahwa Yakub telah bekerja begitu susah, tapi kenapa Laban tega membohonginya? Lalu Laban menjawab katanya, “Tidak baik jika aku menikahkan engkau dengan Rahel, sedangkan ia masih memiliki saudara yang masih gadis, maka dari itu engkau harus menikahi kakaknya terlebih dahulu. Jika engkau ingin menikahi Rahel, bekerjalah untukku selama 7 tahun lagi”. Mendengar keputusan itu, Yakub hanya diam dan tidak mampu berbuat apa-apa.

Setelah Yakub sudah mendapatkan Rahel menjadi istrinya, Yakub masih terus diuji imannya dengan kemandulan yang dialami oleh Rahel. Kita tahu bahwa Yakub sangat mencintai Rahel, apapun akan ia lakukan demi Rahel yang ia cintai sekalipun ia harus menikahi budaknya. Suatu tantangan yang sangat berat, ketika Rahel mengatakan “Berikanlah kepadaku anak; kalau tidak aku akan mati.” (Kej 30: 1b). Hidup Yakub seolah diombang-ambing oleh keinginan para istrinya yang seharusnya membuat dia bahagia, tapi malah sebaliknya. Namun pada akhirnya, Allah mendengarkan permohonan Rahel dan membukakan kandungannya sehingga ia melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama Yusuf.

Selama 20 tahun lebih Yakub bekerja untuk Laban, bahkan untuk gajinya saja pun Laban tidak pernah menaikkannya. Karena Laban adalah orang yang bodoh dan sangat perhitungan kepada Yakub, maka

Yakub tidak lagi membiarkan dirinya diperas oleh Laban. Yakub merencanakan untuk mendapatkan ternak-ternak yang baik dari Laban sedangkan ternak yang buruk-buruk ia berikan kepada Laban. Ketika Laban mengetahuinya, ia sangat marah kepada Yakub dan Yakub membawa seluruh istri, anak, dan ternaknya lari dari tempat itu.

Dalam kisah Yakub ini, ada dua hal penting untuk kita teladani. Pertama, pertumbuhan karakternya yang luar biasa, yaitu pertumbuhan rohani bukan hanya taat tetapi secara total ia percayakan hidupnya kepada Allah yang menjadi Gembala seumur hidupnya. Itu bukan berdasarkan bukti ketaatan yang telah Yakub lakukan di masa lalu, tetapi karena Allah yang membuktikan janji penyertaan-Nya kepada Yakub. Kedua, Yakub berani bayar harga terhadap tuntunan Tuhan meskipun ia harus menderita hingga masa tuanya. Contohnya seperti kehilangan anak yang sangat dikasihinya yaitu Yusuf yang dijual di Mesir, kehilangan istri yang sangat dicintainya, ayahnya (Ishak) yang meninggal, anak-anaknya melakukan pembunuhan, pencabulan, dan diperkosa. Kisah tragis ini tidak menjadi alasan bagi Yakub untuk tidak menuruti kehendak-Nya. Meskipun ia susah, frustrasi, kecewa, kehilangan, dan hidup yang berantakan, itu semua telah ia percayakan hidupnya kepada Allah yang menjadi Gembalanya (Mazmur 23). Bagaimana dengan kita? Sudahkah kita mempercayakan hidup kita, dalam segala keadaan, kepada Sang Gembala Agung?

Q&A

With
Rev. Gerald
Bray



Halo Sobat Pelita, pada edisi kali ini kita berkesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan Rev. Gerald Bray. Beliau adalah seorang teolog Reformed yang berkualitas. Pada tahun 1980-1992, beliau mengajarkan tentang doktrin dan sejarah gereja di Oak Hill Theological College, London. 1993-2006, beliau mengajar di Beeson Divinity School. Beliau juga adalah Professor of Historical Theology yang terhormat di Knox Theological Seminary dan direktur riset di Latimer Trust, Oak Hill Theological College in London. Beliau juga penulis buku kekristenan, diantaranya *God is Love* dan *Biblical Interpretation*.

Q1

Dr. Bray, sebagai seorang teolog yang dikenal, penulis buku, profesor, editor dan masih banyak lagi... kami dengar Anda fasih dalam 8 macam bahasa. Maukah Anda membagikan bagaimana Anda mengatur waktu Anda dan metode apa yang anda pakai untuk belajar?

Sebenarnya saya dapat berbicara 9 bahasa. Saya lahir dalam keluarga yang berbicara 2 bahasa. Sehingga sejak kecil saya telah belajar. Saya pikir hal mempelajari bahasa sangat terkait dengan psikologi dan spiritual. Secara psikologi, kita perlu mendengar dan memahami apa yang orang lain katakan dan menerima bahwa mereka benar dalam berkata-kata. Kita tidak dapat memaksakan dialek atau mengubah bahasa orang tersebut. Hal ini penting bagi kita dan dalam pelayanan Pastoral. Kita perlu mendengar dan beradaptasi agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Memaksa orang lain untuk mengerti apa yang kita katakan bukanlah cara yang benar. Ini berarti mengakhiri komunikasi.

Selain itu kita perlu berpikir dengan baik tentang apa yang ingin kita sampaikan melalui kata-kata kita agar orang lain tidak salah mengerti. Ketika mengkomunikasikan Tuhan, contohnya pada saat penginjilan, kita perlu mengerti apa yang orang lain pikirkan dan kemudian bagaimana agar orang lain mengerti apa yang kita katakan. Kita perlu berpikir bagaimana kita mengekspresikan sebuah pesan dalam bahasa yang dimengerti orang tersebut tanpa mengubah arti dari pesan itu dalam sebuah komunikasi. Untuk itu saya belajar lebih dalam dari orang lain, terlebih secara spiritual, untuk berkomunikasi dengan orang lain dan dalam menceritakan Injil. Ini merupakan bagian dari kehidupan Kristen.

Q2

Bagaimana mempelajari bahasa dapat terkait secara spiritual? Apa artinya?

Bahasa dan komunikasi merupakan latihan spiritual. Kita seringkali tahu apa yang ingin kita sampaikan tapi persoalannya adalah bagaimana kita harus berkata-kata agar orang lain menangkap pesan yang ingin kita sampaikan. Belajar bahasa lain adalah salah satu cara. Kita juga dapat melakukannya dalam bahasa kita sendiri dalam cara yang dimengerti orang lain.

Tidak baik jika kita berbicara panjang lebar tentang iman kita, namun tidak dapat dimengerti oleh orang lain. Ini permasalahan yang kita hadapi saat ini, khususnya dalam gereja. Jika kita berbicara tentang dosa, apa itu dosa? Atau apa itu kasih? Setiap orang memiliki pengertian masing-masing akan dosa dan kasih, tapi apa artinya ini?

Berasumsi bahwa mereka mengerti artinya bukanlah komunikasi. Maka kita perlu berpikir bagaimana kita dapat mengkomunikasikan apa yang ingin kita katakan sehingga orang lain mengerti dan tidak mengubah isi pesan itu. Tapi mengekspresikan pesan itu dengan cara yang berbeda, ini adalah latihan yang baik dalam berkomunikasi.

Q3

Apakah bahasa dan komunikasi itu sebuah talenta?

Ya, itu talenta, kita dapat berdoa untuk ini. Karunia itu dapat dikobarkan seperti pesan rasul Paulus pada Timotius untuk “mengobarkan karunia Allah yang ada padamu”. Menurut saya, kasih adalah cara terbaik untuk belajar bahasa atau berkomunikasi. Jika

kita mengasihi seseorang maka akan lebih mudah untuk mengerti apa yang ia maksudkan karena kita punya simpati yang membuat kita terbuka dan mau mengerti mereka. Kasih tetap perlu lebih dulu ada. Komunikasi bukanlah semata pesan yang mau kita sampaikan tetapi juga cara kita mengekspresikan pesan tersebut. Orang perlu melihat bahwa kita mengasihi mereka maka komunikasi akan terjalin kemudian.

Selama kita masih muda, kita harus menggunakan kesempatan untuk belajar bahasa. Bahasa itu sangat menarik. Bagi kebanyakan orang, tulisan hanyalah huruf dan tidak berarti apa-apa sehingga sulit bagi mereka untuk mengerti bahwa kata-kata adalah ide/konsep. Namun bahasa Mandarin itu unik dan berbeda dengan bahasa lain, karena ada relasi antara kata-kata dan tulisan. Tulisannya mengandung ide/konsep dari kata tersebut yang diekspresikan dalam grafik/gambar. Jika kita mengerti bahasa Mandarin maka seharusnya kita mengerti bahwa kata-kata adalah ide/konsep.

Bagi saya tulisan Mandarin memiliki pendekatan yang lebih dekat pada Alkitab. Saat Yesus mengatakan bahwa Ia adalah Firman Allah (the Word of God), ini bukan saja tulisan di secarik kertas, tapi sebuah konsep dalam pikiran, ibarat relasi antara tulisan dan kata dalam bahasa Mandarin. Yesus dapat diibaratkan seperti “Tulisan” Yahudi untuk Allah. Inilah bagaimana kita melihat Allah. Kita melihatnya dalam Yesus Kristus, Dialah gambar Allah. Ibarat bahasa kita mungkin menyebutnya dalam dialek yang berbeda tapi gambarnya tetap sama. Allah telah menyatakan Yesus Kristus sebagai gambar Allah.

Dialog Mandarin 華語對話

// Obat Kekhawatiran 擔心之解藥 //



Lili: Ta, bagaimana
supaya aku tidak
khawatir lagi?

莉莉: 達, 如何讓
Li Li : Dá, Rú hé ràng
我不再擔心?
wǒ bù zài dān xīn?

Matius 6:33-34

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah
dan kebenarannya, maka semuanya
itu akan ditambahkan kepadamu.
Sebab itu janganlah kamu kuatir akan
hari besok, karena hari besok
mempunyai kesusahannya sendiri.
Kesusahan sehari cukuplah untuk
sehari.

馬太福音6:33-34

Mǎ tài fú yīn 6:33-34

你們要先求他的國、和他的義
Nǐmen yào xiān qiú tā de guó , hé tā de yì

這些東西都要 加給你們了。
zhèxiē dōngxī dōu yào jiā gěi nǐ men le.

所以不要為明天憂慮。

Suǒ yǐ bù yào wéi míngtiān yōulǜ.

因為明天自有明天的憂慮。

Yīn wéi míngtiān zì yǒu míngtiān de yōulǜ.

一天的難處一天當就夠了。

Yī tiān de nánchǔ yī tiān dāng jiù gòu le.



Tata: Khawatir itu manusiawi kok,
asal tidak berlebihan aja Li. Ada
ayat hafalan bagus yang dapat
menolong kamu di Matius 6:33-34.
Kiranya Firman Tuhan dapat
menghiburmu dikala kamu kha-
watir.

達達: 擔心是人性化, 但不
Dá dá : Dān xīn shì rén xìng huà , dàn bù

該太過度的。有一節
gāi tài guò dù de 。 yǒu yī jié

經文可以幫助你
jīng wén kě yǐ bāng zhù nǐ

當你擔心的時候, 願神的話
dāng nǐ dān xīn de shí hòu , yuàn shén de huà

能安慰你。
néng ān wèi nǐ

KOSA KATA 生詞shēngcí

Khawatir	: 擔心 dānxīn
Menolong	: 幫助 bāngzhù
Manusiawi	: 人性化 rén xìng huà
Firman Tuhan	: 神話 shén huà
Berlebihan	: 太過度 tài guò dù
Menghibur	: 安慰 ānwèi
Dikala	: 當時 dāng shí
Kesusahan	: 難處 nánchǔ



<https://www.facebook.com/cartoonsforfaith>

-Diterjemahkan oleh Tim PELITA, seizin Andrew Chai

Sukacita tidak berarti tanpa penderitaan, tetapi kunci sukacita adalah behadiran Allah.

喜樂不一定是沒有苦難，關鍵是神的同在。

Xǐ lè bù yī dìng shì méi yǒu kǔ nán, guān jiàn shì shén de tóng zài.

— Sam Storms —

"Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya.

Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu."

1 Yohanes 2:15



EVANGELICAL REFORMED CHURCH — TAIPEI

9F, No.53 Shui Yuan Rd., Taipei 100

台北市中正區水源路53號9樓

Info : (02) 23687695 / 0958364008 / 0915640676

f ERC Taiwan f Pelita ERC